

**PENGARUH INKLUSI KEUANGAN, DIGITALISASI UMKM,
KUALITAS PELAPORAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN
UMKM SEKTOR *FOOD AND BEVERAGE* DI KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Akuntansi**



Diajukan Oleh :

**Mukhlisah Ashylla Fahira
22.01.12.0053**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TRIDINANTI
2026**

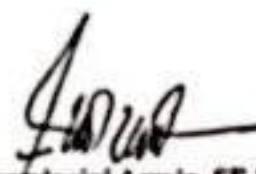
**UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

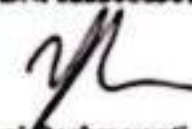
Nama : MUKHLISHAH ASHYLLA FAJIIRA
Nomor Pokok/NIM : 2201120053
Jurusan/Prog. Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata I
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Skripsi : PENGARUH INKLUSI KEUANGAN, DIGITALISASI
UMKM, KUALITAS PELAPORAN TERHADAP
KINERJA KEUANGAN UMKM SEKTOR *FOOD AND
BEVERAGE* DI KOTA PALEMBANG

Pembimbing Skripsi

Tanggal 19/1/2026 Pembimbing I


: Kusnaini Armin, SE, M.M
NIDN. 0222006301

Tanggal 19/1/2026 Pembimbing II


: Yuni Rachmawati, SE, M.Si, Ak, CA
NIDN. 0219068804

Dekan 19/1/2026
Tanggal

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Tanggal 19/1/2026



Dr. Hl. Mry. Mikael, SE, M.Si, Ak, CA, CSRS
NIDN. 0205026401


: Dr. Riza Syahputra, SE, Ak, CA, CPA, MA, Ak
NIDN. 0224108301

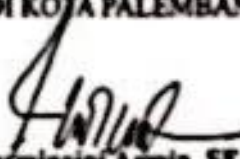
UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

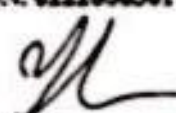
Nama : MUKHLISHAH ASHYLLA FAHIRA
Nomor Pokok/NIM : 2201120053
Jurusan/Prog. Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata 1
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Skripsi : PENGARUH INKLUSI KEUANGAN, DIGITALISASI
UMKM, KUALITAS PELAPORAN TERHADAP
KINERJA KEUANGAN UMKM SEKTOR *FOOD AND
BEVERAGE* DI KOJA PALEMBANG

Penguji Skripsi

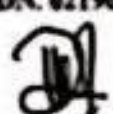
Tanggal 19/7 2026
Ketua Penguji


: Kasminiani Armin, SE, M.M
NIDN. 0222086301

Tanggal 19/7 2026
Penguji I


: Yuni Rachmawati, SE, M.Si, Ak.CA
NIDN. 0219068804

Tanggal 19/7 2026
Penguji II


: Crystha Almertha, SE, M.Si
NIDN. 0226018601

Dekan : 29/7 2026
Tanggal

Mengesahkan,

Ketua Program Studi
Tanggal 29/7 2026



Dr. H. Sri Mital, SE, M.Si, Ak.CA, CSRS
NIDN. 0205026401


Dr. Rini Syahputra, SE, Ak.CA, CPA, M.Ak
NIDN. 0224108301

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

**"Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya
bersama kesulitan ada kemudahan"**

(Q.S Al-Insyirah: 5-6)

**"Life can be heavy, especially if you try to carry it all at once. Part of
growing up and moving into new chapters of your life is about catch and
release"**

-Taylor Swift

Kupersembahkan Kepada:

- ♦ **Papa Mama Tercinta**
- ♦ **Diri Sendiri**
- ♦ **Saudaraku**
- ♦ **Keluarga besar mama dan papa**
- ♦ **Semua Sahabatku**
- ♦ **Teman Seperjuangan**
- ♦ **Almamaterku, Universitas Tridianti**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MUKHLISHAH ASHYLLA FAHIRA
Nomor Pokok/NIM : 2201120053
Jurusan/Prog. Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata 1
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Skripsi : PENGARUH INKLUSI KEUANGAN, DIGITALISASI
UMKM, KUALITAS PELAPORAN TERHADAP
KINERJA KEUANGAN UMKM SEKTOR *FOOD AND
BEVERAGE* DI KOTA PALEMBANG

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dengan konsekuensinya.

Palembang, Juli 2025
Penulis

A handwritten signature in black ink is written over a yellow revenue stamp. The stamp features the number '10000' in large red digits, the word 'PETERAJ' above 'TEMPEL', and a serial number '88F2C A0001233823' at the bottom.

MUKHLISHAH ASHYLLA FAHIRA

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT. Yang telah melimpahkan berkat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH INKLUSI KEUANGAN, DIGITALISASI UMKM, KUALITAS PELAPORAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM SEKTOR *FOOD AND BEVERAGE* DI KOTA PALEMBANG”**.

Pada kesempatan ini peneliti banyak mendapatkan dukungan, doa, bimbingan, saran, semangat, motivasi, serta bantuan, maka dari itu peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada

1. Prof. Dr. Ir. H. Edizal AE., MS selaku Rektor Universitas Tridinanti.
2. Ibu Hj. Dr. Msy. Mikial, S.E., M.Si, Ak, CA, CSRS selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridinanti.
3. Bapak Dr. Riza Syahputera S.E, Ak. CA, CPAI, M.Ak selaku Kaprodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridinanti dan sekaligus Dosen Pembimbing Akademik Penulis.
4. Ibu Kusminaini Armin, S.E, M.M selaku Pembimbing I yang telah memberi bimbingan dan pengarahan selama penulis menyusun skripsi.
5. Ibu Yuni Rachmawati, S.E, M.Si., Ak., CA selaku Pembimbing II yang telah memberi bimbingan dan pengarahan selama penulis menyusun skripsi.
6. Yang tercinta kepada kedua orangtua penulis yang penulis hormati, Ayahanda Ricky Irawan dan Ibunda Sri Novilia, terimakasih atas didikannya sehingga menjadikan penulis sebagai manusia yang tangguh dan tidak mudah

menyerah, yang senantiasa menjadi *support system*. Terima kasih atas segala pengorbanan, dukungan, dan kasih sayang yang telah diberikan kepada penulis. Ibunda selalu hadir, memberikan semangat, serta senantiasa mengiringi penulis dengan doa, sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

7. Bapak/Ibu Dosen dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridinanti yang telah memberi bimbingan dan pengarahan selama studi.
8. Ibu Hj. Sulhijawati, S.E, M.Si. Selaku Kepala Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang yang telah bersedia memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian.
9. Seluruh karyawan Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang yang telah membantu penulis dalam pengumpulan data skripsi.
10. Ucapan terima kasih dan cinta yang tak terhingga kepada Ibu Lisnawati, selaku Oma saya dan Bapak Achmad Zarkasih (Alm), selaku Opa saya
11. Ucapan terima kasih yang tak terhingga saya tujukan kepada Bapak Rizanie (Alm), selaku Kakek saya dan Ibu Asmiar (Almh) selaku Nenek saya
12. Terimakasih untuk sahabat penulis Shabrina Muthia Salsabila dan Nurliza Rahmi Syafitri yang telah berjuang bersama-sama dari awal hingga akhir perkuliahan.
13. Terima kasih juga untuk teman-teman seangkatan 2022 yang telah berjuang bersama hingga akhir pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa, masih banyak kekurangan dalam penulisan Skripsi ini, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi pembaca.

Palembang, 19 Juni 2026

Mukhlisah Ashylla Fahira

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
ABSTRAK	xiv
<i>ABSTRACT</i>.....	xv
RIWAYAT HIDUP.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	12
1.3 Tujuan Penelitian.....	13
1.4 Manfaat Penelitian.....	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.
2.1 Kajian Teoritis	Error! Bookmark not defined.
2.1.1 Resource Based View (RBV).....	Error! Bookmark not defined.
2.1.2 Kinerja Keuangan UMKM	Error! Bookmark not defined.
2.1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan UMKMError!	Bookmark not defined.
2.1.4 Inklusi Keuangan	Error! Bookmark not defined.
2.1.5 Digitalisasi UMKM	Error! Bookmark not defined.
2.1.6 Kualitas Pelaporan	Error! Bookmark not defined.
2.2 Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
2.3 Kerangka Berpikir	Error! Bookmark not defined.
2.4 Hipotesis.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.

3.1	Tempat dan Waktu Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.1.1	Tempat Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.1.2	Waktu Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2	Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
3.2.1	Sumber Data	Error! Bookmark not defined.
3.2.2	Teknik Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.3	Populasi, Sampel, dan Sampling	Error! Bookmark not defined.
3.3.1	Populasi.....	Error! Bookmark not defined.
3.3.2	Sampel	Error! Bookmark not defined.
3.3.3	Sampling	Error! Bookmark not defined.
3.4	Rancangan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.5	Variabel dan Definisi Operasional.....	Error! Bookmark not defined.
3.6	Instrumen Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.7	Teknik Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
3.7.1	Uji Validitas	Error! Bookmark not defined.
3.7.2	Uji Reliabilitas	Error! Bookmark not defined.
3.7.3	Uji Asumsi Klasik.....	Error! Bookmark not defined.
3.7.4	Analisis Regresi Linear Berganda	Error! Bookmark not defined.
3.7.5	Uji Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Error! Bookmark not defined.		
4.1	Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.1.1	Sejarah Singkat UMKM <i>Food and Beverage</i> di Kota Palembang Error! Bookmark not defined.	
4.1.2	Visi dan Misi Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang	Error! Bookmark not defined.
4.1.3	Struktur Organisasi dan Uraian Tugas Struktur Organisasi	Error! Bookmark not defined.
4.1.3.1	Struktur Organisasi.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.3.2	Uraian Tugas Struktur Organisasi	Error! Bookmark not defined.

4.1.4	Data Sampel dan Karakteristik Responden	Error! Bookmark not defined.
4.1.5	Data Statistik Deskriptif	Error! Bookmark not defined.
4.1.5.1	Jenis Kelamin	Error! Bookmark not defined.
4.1.5.2	Lama Usaha Berdiri	Error! Bookmark not defined.
4.1.5.3	Omzet Per Bulan	Error! Bookmark not defined.
4.1.6	Analisis Data Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.1.6.1	Uji Validitas	Error! Bookmark not defined.
4.1.6.2	Uji Reliabilitas	Error! Bookmark not defined.
4.1.7	Uji Asumsi Klasik	Error! Bookmark not defined.
4.1.7.1	Uji Normalitas	Error! Bookmark not defined.
	Uji Multikolinearitas	Error! Bookmark not defined.
4.1.7.2	Uji Heteroskedastisitas	Error! Bookmark not defined.
4.1.8	Uji Regresi Linear Berganda	Error! Bookmark not defined.
4.1.8.1	Uji Simultan (Uji F)	Error! Bookmark not defined.
4.1.8.2	Uji Parsial (Uji t)	Error! Bookmark not defined.
4.1.8.3	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	Error! Bookmark not defined.
4.2	Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
4.2.1	Pengaruh Inklusi Keuangan, Digitalisasi UMKM, dan Kualitas Pelaporan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM	Error! Bookmark not defined.
4.2.2	Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM	Error! Bookmark not defined.
4.2.3	Pengaruh Digitalisasi terhadap Kinerja Keuangan UMKM	Error! Bookmark not defined.
4.2.4	Pengaruh Kualitas Pelaporan terhadap Kinerja Keuangan UMKM	Error! Bookmark not defined.
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		Error! Bookmark not defined.
5.1	Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
5.2	Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA		17

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	28
Tabel 3.1	Variabel dan Definisi Operasional	37
Tabel 3.2	Skala <i>Likert</i>	39
Tabel 4.1	Perkembangan Jumlah UMKM Sektor <i>Food and Beverage</i> Kota Palembang Tahun 2021-2025	45
Tabel 4.2	Karakteristik Responden	53
Tabel 4.3	Hasil Uji Validitas Variabel Inklusi Keuangan (X1)	57
Tabel 4.4	Hasil Uji Validitas Variabel Digitalisasi UMKM (X2).....	58
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Pelaporan (X3)	59
Tabel 4.6	Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Keuangan UMKM (Y).....	60
Tabel 4.7	Hasil Uji Reliabilitas	61
Tabel 4.8	Uji Normalitas	62
Tabel 4.9	Uji Multikolinearitas	64
Tabel 4.10	Analisis Regresi Linear Berganda	66
Tabel 4.11	Uji Simultan (Uji F).....	69
Tabel 4.12	Uji Parsial (Uji t)	70
Tabel 4.13	Uji Koefisien Determinasi (R ²)	74

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.1	Jumlah UMKM Sektor <i>Food and Beverage</i> Kota Palembang Tahun 2021-2025	7
Gambar 2.1	Kerangka Berpikir	30
Gambar 4.1	Struktur Organisasi	48
Gambar 4.2	Data Responden Menurut Jenis Kelamin	54
Gambar 4.3	Data Responden Menurut Lama Usaha Berdiri.....	55
Gambar 4.4	Data Responden Menurut Omzet Per bulan	56
Gambar 4.5	Uji Heteroskedastisitas	65

ABSTRAK

MUKHLISHAH ASHYLLA FAHIRA. Pengaruh Inklusi Keuangan, Digitalisasi UMKM, Kualitas Pelaporan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Sektor *Food and Beverage* Kota Palembang (Dibawah bimbingan Ibu Kusminaini Armin, S.E, M.M., dan Ibu Yuni Rachmawati, S.E, M.Si., Ak., CA).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh inklusi keuangan, digitalisasi UMKM, dan kualitas pelaporan keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM sektor *food and beverage* di Kota Palembang. Kinerja keuangan menjadi indikator krusial dalam keberlangsungan usaha, namun dalam praktiknya, masih banyak pelaku UMKM yang menghadapi kendala dalam pengelolaan keuangan dan adopsi teknologi. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling terhadap pelaku UMKM sektor *food and beverage* di Kota Palembang. Data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dan dianalisis menggunakan teknik analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa inklusi keuangan dan kualitas pelaporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja keuangan UMKM, sedangkan variabel digitalisasi UMKM dalam penelitian ini belum menunjukkan pengaruh yang signifikan. Secara keseluruhan, model penelitian ini mampu menjelaskan variasi kinerja keuangan sebesar 77,9%, sementara 22,1% sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model. Temuan ini memberikan implikasi manajerial bagi pelaku UMKM untuk lebih disiplin dalam pengelolaan keuangan dan penggunaan teknologi, serta bagi pemerintah daerah dalam merancang program pelatihan inklusi keuangan dan pendampingan teknis yang lebih komprehensif untuk mendorong efisiensi dan daya saing UMKM.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Inklusi Keuangan, Digitalisasi, Kualitas Pelaporan, UMKM.

ABSTRACT

MUKHLISHAH ASHYLLA FAHIRA. *The Influence of Financial Inclusion, MSME Digitalization, and Reporting Quality on the Financial Performance of MSMEs in the Food and Beverage Sector in Palembang City (Supervised by Mrs. Kusminaini Armin, S.E., M.M., and Mrs. Yuni Rachmawati, S.E., M.Si., Ak., CA).*

This study aims to analyze the influence of financial inclusion, MSME digitalization, and the quality of financial reporting on the financial performance of MSMEs in the food and beverage sector in Palembang City. Financial performance is a crucial indicator for business sustainability, but in practice, many MSMEs still face obstacles in financial management and technology adoption. The research method used is a quantitative approach with a purposive sampling method for MSMEs in the food and beverage sector in Palembang City. Primary data were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression analysis.

The results of the study indicate that financial inclusion and the quality of financial reporting significantly influence the improvement of MSME financial performance, while the MSME digitalization variable in this study did not show a significant effect. Overall, this research model is able to explain 77.9% of the variation in financial performance, while the remaining 22.1% is explained by other variables outside the model. These findings provide managerial implications for MSMEs to be more disciplined in financial management and technology use, and for local governments in designing more comprehensive financial inclusion training programs and technical assistance to promote MSME efficiency and competitiveness.

Keywords: *Financial Performance, Financial Inclusion, Digitalization, Reporting Quality, MSMEs.*

RIWAYAT HIDUP

Mukhlisah Ashylla Fahira, dilahirkan di Palembang pada tanggal 05 Juni 2004 dari Ayah Ricky Irawan dan Sri Novilia, merupakan anak ke 1 dari 2 bersaudara.

Sekolah dasar diselesaikan pada tahun 2016 di SDN 42 Kota Palembang, Sekolah Menengah Pertama di tahun 2019 di SMPN 19 Kota Palembang, dan selanjutnya menyelesaikan Sekolah Menengah Keatas diselesaikan pada tahun 2022 di SMAN 03 Kota Palembang. Pada tahun 2022 ia melanjutkan Pendidikan Strata 1 dengan Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridinanti.

Palembang, 17 Juni 2026

Mukhlisah Ashylla Fahira

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor strategis yang memiliki peran fundamental dalam perekonomian Indonesia. Keberadaan UMKM tidak hanya berfungsi sebagai pelaku usaha skala kecil, tetapi juga sebagai pilar utama dalam menjaga stabilitas ekonomi nasional, mendorong pertumbuhan ekonomi, serta menciptakan pemerataan kesejahteraan masyarakat. Secara empiris, UMKM mendominasi struktur ekonomi Indonesia dengan jumlah unit usaha yang sangat besar serta kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM di Indonesia pada tahun 2024 telah melampaui 65 juta unit usaha, di mana 99,9% dari total usaha yang ada di Indonesia merupakan UMKM. UMKM juga berperan sebagai penyerap tenaga kerja terbesar sehingga mampu mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan pendapatan masyarakat secara luas (SNKI, 2025:5-9).

Peran strategis UMKM dalam perekonomian nasional juga terlihat dari kemampuannya dalam menjaga resiliensi ekonomi, terutama dalam menghadapi berbagai tekanan ekonomi global maupun domestik. Dalam kondisi krisis, UMKM cenderung lebih fleksibel dan adaptif dibandingkan dengan usaha skala besar karena memiliki struktur biaya yang lebih sederhana serta kemampuan menyesuaikan diri dengan perubahan permintaan pasar. Hal ini terbukti pada masa pandemi COVID-19, di mana banyak usaha besar terpaksa mengurangi kapasitas

produksi bahkan menutup operasionalnya, sementara UMKM tetap mampu bertahan dan menjadi penggerak utama dalam menjaga perputaran ekonomi masyarakat. Kemampuan bertahan tersebut tidak terlepas dari karakteristik UMKM yang dekat dengan kebutuhan masyarakat sehari-hari, khususnya pada sektor pangan dan kuliner yang permintaannya bersifat relatif inelastis terhadap kondisi ekonomi (Ruli et al., 2021:136-137).

UMKM memiliki peran yang sangat besar, tetapi masih banyak pelaku UMKM yang mengalami keterbatasan dalam pengelolaan keuangan sehingga berdampak pada rendahnya produktivitas dan daya saing usaha (Anggriani & Inapty, 2025:69–70). Kinerja keuangan UMKM merupakan indikator penting dalam menilai keberhasilan suatu usaha dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kinerja keuangan UMKM mencerminkan kemampuan usaha dalam menghasilkan laba, menjaga stabilitas arus kas, serta mengelola biaya operasional secara efisien sebagai bagian dari upaya mempertahankan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang. Kinerja keuangan yang baik akan meningkatkan kredibilitas usaha, mempermudah akses terhadap pembiayaan, serta membuka peluang untuk melakukan ekspansi usaha. Sebaliknya, kinerja keuangan yang rendah dapat menghambat perkembangan usaha bahkan berpotensi menyebabkan kegagalan usaha dalam jangka panjang. Dengan demikian, kinerja keuangan menjadi representasi kuantitatif dari kinerja UMKM secara keseluruhan yang perlu mendapat perhatian serius dari seluruh pemangku kepentingan (Kasmir, 2019:8, Fahmi, 2018:3).

Inklusi keuangan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan UMKM. Inklusi keuangan mengacu pada kondisi di mana seluruh lapisan masyarakat, termasuk pelaku UMKM, memiliki akses terhadap layanan keuangan formal yang berkualitas, terjangkau, dan berkelanjutan. Konsep inklusi keuangan tidak hanya mencakup ketersediaan akses terhadap lembaga keuangan, tetapi juga mencerminkan tingkat penggunaan dan pemanfaatan layanan keuangan dalam mendukung aktivitas ekonomi (Akyuwen & Waskito, 2018:7). Peningkatan inklusi keuangan diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan UMKM melalui kemudahan akses terhadap pembiayaan, peningkatan literasi keuangan, serta pengelolaan keuangan yang lebih terstruktur. Adanya akses keuangan yang lebih luas membuat pelaku UMKM dapat memperoleh modal usaha dengan biaya yang lebih terjangkau sehingga mampu meningkatkan kapasitas produksi dan memperluas usaha. Selain itu, inklusi keuangan juga dapat mendorong penggunaan produk keuangan yang lebih beragam, seperti asuransi, tabungan usaha, dan layanan pembayaran digital, yang pada akhirnya dapat meningkatkan stabilitas dan kinerja keuangan usaha (SNKI, 2025:10-12).

Akses terhadap layanan keuangan formal yang semakin meningkat belum sepenuhnya dimanfaatkan secara optimal oleh seluruh pelaku UMKM. Sebagian besar UMKM masih bergantung pada sumber pembiayaan informal yang memiliki keterbatasan dalam mendukung pengembangan usaha. Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan inklusi keuangan belum sepenuhnya diikuti oleh peningkatan kualitas pengelolaan keuangan, sehingga dampaknya terhadap kinerja keuangan UMKM belum optimal (Ruli et al., 2021:137). Hal tersebut mengindikasikan bahwa

inklusi keuangan perlu disertai dengan peningkatan kemampuan pelaku UMKM dalam memanfaatkan layanan keuangan yang tersedia secara efektif dan efisien.

Digitalisasi merupakan faktor kedua yang memengaruhi kinerja keuangan UMKM. Digitalisasi UMKM merupakan proses pemanfaatan teknologi dalam mendukung kegiatan operasional usaha guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas. Digitalisasi mencakup penggunaan teknologi dalam berbagai aspek usaha, seperti pemasaran melalui *marketplace* dan media sosial, transaksi menggunakan sistem pembayaran elektronik seperti QRIS dan *e-wallet*, serta pengelolaan keuangan berbasis aplikasi digital yang terintegrasi (Salsabila & Febryana, 2025:68-69). Transformasi digital memberikan peluang bagi UMKM untuk memperluas jangkauan pasar tanpa dibatasi oleh lokasi geografis serta meningkatkan kecepatan dan akurasi dalam proses transaksi. Selain itu, penggunaan teknologi juga membantu meningkatkan efisiensi operasional melalui otomatisasi proses bisnis sehingga dapat mengurangi biaya dan meningkatkan produktivitas usaha, yang pada akhirnya berpotensi meningkatkan omzet dan profitabilitas usaha secara signifikan.

Tingkat adopsi digitalisasi UMKM di Indonesia masih menghadapi berbagai kendala. Keterbatasan literasi digital, kurangnya kemampuan dalam mengoperasikan sistem teknologi, serta keterbatasan infrastruktur digital di beberapa daerah menjadi faktor utama yang menghambat proses transformasi digital UMKM. Pemerintah Indonesia sendiri menargetkan sebanyak 30 juta UMKM dapat terdigitalisasi pada tahun 2024 sebagai bagian dari program UMKM *Go Digital*, namun realisasinya masih menghadapi berbagai tantangan di lapangan.

Akibatnya, tidak semua UMKM dapat memanfaatkan teknologi secara optimal dalam mendukung kegiatan usaha mereka, sehingga potensi peningkatan kinerja keuangan melalui digitalisasi belum sepenuhnya terwujud (Salsabila & Febryana, 2025:68-69).

Kualitas pelaporan merupakan faktor ketiga yang turut memengaruhi kinerja keuangan UMKM. Kualitas pelaporan merupakan kemampuan pelaku usaha dalam menyusun laporan keuangan yang relevan, akurat, konsisten, mudah dipahami, dan disusun secara tepat waktu sehingga dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan bisnis yang tepat. Laporan keuangan yang berkualitas mampu memberikan gambaran kondisi usaha secara jelas dan objektif serta mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya (Harahap, 2018:23, Fahmi, 2018:4). Kualitas pelaporan yang baik akan membantu pelaku UMKM dalam mengendalikan keuangan, mengevaluasi kinerja usaha, serta merencanakan strategi pengembangan usaha ke depan. Selain itu, laporan keuangan yang akurat juga dapat meningkatkan kepercayaan pihak eksternal, seperti lembaga keuangan, sehingga mempermudah akses terhadap pembiayaan formal (Irawan & Syarifuddin, 2023:7, Pettalongi et al., 2025:30).

Masih banyak pelaku UMKM yang belum melakukan pencatatan keuangan secara sistematis dan terstruktur. Sebagian pelaku usaha bahkan belum memisahkan antara keuangan pribadi dan keuangan usaha, sehingga kondisi keuangan usaha tidak tergambar secara akurat (Anggriani & Inapty, 2025:69-70). Rendahnya kualitas pelaporan menyebabkan pelaku usaha kesulitan dalam mengontrol arus kas, mengelola biaya operasional, serta menentukan strategi pengembangan usaha

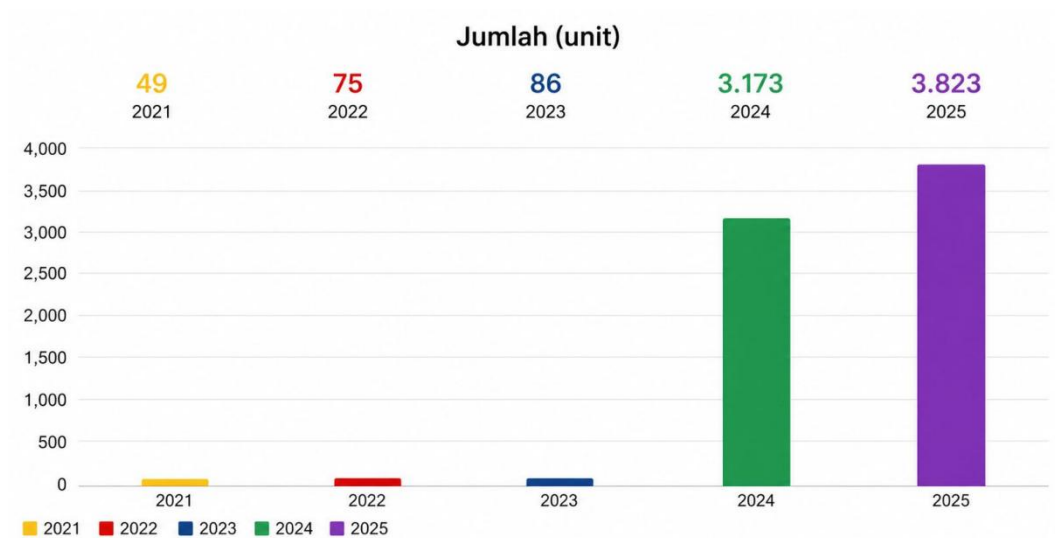
yang tepat. Ketidakjelasan laporan keuangan juga dapat menghambat akses UMKM terhadap pembiayaan formal karena lembaga keuangan memerlukan laporan keuangan yang memadai sebagai salah satu syarat utama dalam penyaluran kredit (Listiawati et al., 2025:2657-2658). Dengan demikian, peningkatan kualitas pelaporan keuangan menjadi kebutuhan mendasar bagi pelaku UMKM untuk dapat meningkatkan kinerja keuangan usaha secara berkelanjutan.

Perkembangan UMKM sektor *Food and Beverage* (F&B) dalam konteks daerah, di Kota Palembang menunjukkan tren yang sangat positif. Tingginya aktivitas ekonomi masyarakat serta perkembangan usaha kuliner yang semakin pesat menjadi faktor utama yang mendorong pertumbuhan sektor ini. Selain itu, penggunaan sistem pembayaran digital seperti QRIS dan *e-wallet* juga semakin meningkat, yang menunjukkan adanya perubahan perilaku transaksi dari tunai ke non-tunai di kalangan pelaku usaha maupun konsumen di Kota Palembang (Wahyono et al., 2023:7-9). Berikut ini adalah gambar peningkatan jumlah UMKM sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang dalam kurun waktu lima tahun terakhir.

Gambar 1.1

Jumlah UMKM sektor *Food and Beverage*

Kota Palembang tahun 2021-2025



Sumber : Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang (2026)

Berdasarkan Gambar 1.1 dapat dilihat bahwa jumlah UMKM sektor *food and beverage* di Kota Palembang mengalami peningkatan yang konsisten selama periode 2021 hingga 2025. Pada tahun 2021, jumlah UMKM yang terdaftar sebanyak 49 unit, kemudian meningkat menjadi 75 unit pada tahun 2022 dan 86 unit pada tahun 2023. Lonjakan yang sangat signifikan terjadi pada tahun 2024 dengan jumlah mencapai 3.173 unit atau meningkat sebesar 3.589,6% dibandingkan tahun sebelumnya, dan kembali meningkat menjadi 3.823 unit pada tahun 2025 atau bertumbuh sebesar 20,5%. Lonjakan jumlah UMKM yang sangat signifikan pada tahun 2024 tersebut tidak terlepas dari beberapa faktor pendorong yang saling berkaitan. Pertama, kemudahan proses pendaftaran usaha melalui sistem *Online Single Submission* (OSS) yang memungkinkan pelaku usaha memperoleh Nomor Induk Berusaha (NIB) secara daring, gratis, dan tanpa harus mendatangi berbagai instansi pemerintah secara fisik. Sistem OSS merupakan reformasi perizinan yang diimplementasikan berdasarkan Undang-Undang Cipta

Kerja dan menyederhanakan proses perizinan berbasis risiko usaha. Sejak diluncurkan pada Agustus 2021, sistem OSS telah berhasil mendorong lebih dari 10 juta pelaku UMKM di Indonesia untuk mendaftarkan usahanya secara resmi hingga September 2024 (Financial Review, 2024). Kemudahan ini mendorong banyak pelaku usaha yang sebelumnya telah beroperasi secara informal untuk akhirnya mendaftarkan usahanya secara resmi, sehingga data jumlah UMKM terdaftar mengalami lonjakan yang cukup besar.

Program pemberdayaan dan pendampingan UMKM yang aktif dilakukan oleh pemerintah daerah melalui Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang turut mendorong pertumbuhan jumlah pelaku usaha yang terdaftar. Program tersebut meliputi pelatihan digitalisasi pemasaran, manajemen keuangan usaha, serta edukasi kewirausahaan yang mendorong minat masyarakat untuk membuka usaha, khususnya di sektor kuliner. Secara nasional, pemerintah juga menjalankan berbagai program pemberdayaan UMKM seperti program UMKM *Go Digital*, Kredit Usaha Rakyat (KUR), serta Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) yang menyediakan konsultasi bisnis dan akses pembiayaan bagi pelaku UMKM (Kemenko Perekonomian, 2024). Ketiga, berkembangnya tren bisnis kuliner dan meningkatnya permintaan konsumsi masyarakat terhadap produk makanan dan minuman siap saji di Kota Palembang turut mendorong pertumbuhan pelaku usaha baru di sektor F&B. Keempat, meningkatnya penggunaan platform digital seperti *GoFood*, *GrabFood*, dan media sosial sebagai sarana pemasaran yang mempermudah pelaku usaha baru untuk memulai dan mengembangkan usahanya dengan modal yang relatif terjangkau. Kondisi ini menunjukkan bahwa lonjakan

jumlah UMKM yang terdaftar pada tahun 2024 tidak semata-mata mencerminkan pertumbuhan usaha baru, melainkan juga merupakan dampak dari meningkatnya kesadaran pelaku usaha yang telah lama beroperasi untuk mendaftarkan usahanya secara resmi.

Jumlah UMKM sektor F&B di Kota Palembang terus meningkat, tetapi pertumbuhan tersebut belum sepenuhnya diiringi dengan peningkatan kualitas pengelolaan keuangan dan kinerja usaha. Masih terdapat berbagai kendala yang dihadapi pelaku UMKM, khususnya terkait akses layanan keuangan formal dan pemanfaatan teknologi digital. Sebagian pelaku usaha masih melakukan pencatatan keuangan secara sederhana, bahkan belum memisahkan keuangan pribadi dan keuangan usaha, sehingga kondisi keuangan usaha tidak tergambar secara akurat. Penggunaan layanan keuangan formal seperti kredit perbankan, tabungan usaha, dan produk keuangan lainnya juga belum dimanfaatkan secara optimal oleh sebagian besar pelaku UMKM. Sementara itu, penggunaan layanan digital seperti pembayaran non-tunai, aplikasi pencatatan keuangan, dan platform pemasaran digital masih terbatas pada sebagian pelaku UMKM, sementara yang lain masih menjalankan usahanya secara konvensional (Patmawati & Karyadi, 2025:1207-1208). Kondisi tersebut dapat memengaruhi kemampuan pelaku usaha dalam mengelola arus kas, mengambil keputusan bisnis yang tepat, serta meningkatkan kinerja keuangan usaha secara berkelanjutan di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat.

Penelitian-penelitian terdahulu yang mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan UMKM telah banyak dilakukan, namun hasilnya

masih menunjukkan inkonsistensi, baik pada variabel inklusi keuangan, digitalisasi UMKM, maupun kualitas pelaporan. Pada variabel inklusi keuangan, penelitian Mali (2023) pada UMKM sektor kuliner di Kota Yogyakarta menunjukkan bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM, hasil serupa juga ditemukan oleh Daud et al. (2023) pada UMKM di Kota Poso serta Lindananty dan Christina (2022) yang menyimpulkan bahwa inklusi keuangan berkontribusi positif terhadap kinerja UMKM. Namun di sisi lain, penelitian Rani (2023) pada UMKM sektor makanan dan minuman di Kota Padang justru menunjukkan bahwa inklusi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM, yang mengindikasikan bahwa ketersediaan akses layanan keuangan formal belum tentu otomatis meningkatkan kinerja apabila tidak diikuti oleh kemampuan pelaku usaha dalam memanfaatkannya secara optimal.

Pada variabel digitalisasi UMKM, penelitian Salsabila dan Febryana (2025) menunjukkan bahwa digitalisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha karena pemanfaatan teknologi digital terbukti mampu meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas jangkauan pasar, hasil yang sejalan dengan temuan Hariyanti dan Kristanti (2024) serta Bahasoan et al. (2024) yang menyimpulkan bahwa transformasi digital memberikan dampak positif terhadap kinerja UMKM. Namun, penelitian Patmawati dan Karyadi (2025) menemukan bahwa digitalisasi belum memberikan dampak yang optimal, dan hasil serupa juga ditemukan dalam penelitian yang dilakukan pada era pandemi di mana digitalisasi UMKM tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan karena masih

rendahnya literasi digital dan kesiapan teknologi pelaku usaha (Perbanas Journal, 2024).

Pada variabel kualitas pelaporan, penelitian yang mengaitkan secara langsung kualitas pelaporan dengan kinerja keuangan UMKM masih sangat terbatas. Penelitian Pakpahan (2021) menemukan bahwa kualitas laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha UMKM, dan hasil serupa dikonfirmasi oleh penelitian terbaru yang menemukan bahwa pelaku UMKM yang memiliki sistem pencatatan keuangan yang baik cenderung memiliki efisiensi yang lebih tinggi serta lebih mudah mengakses pembiayaan eksternal (Puspitasari et al., 2024). Namun, penelitian Listiawati et al. (2025) dan Anggriani serta Inapty (2025) lebih banyak menguji kualitas pelaporan secara terpisah tanpa mengaitkannya secara langsung dengan kinerja keuangan UMKM, sehingga terdapat celah penelitian yang belum terjawab secara komprehensif. Selain inkonsistensi tersebut, penelitian yang secara simultan menguji pengaruh ketiga variabel yaitu inklusi keuangan, digitalisasi UMKM, dan kualitas pelaporan terhadap kinerja keuangan UMKM dalam satu model penelitian yang utuh, khususnya pada UMKM sektor *Food and Beverage* di Kota Palembang, masih sangat terbatas. Kondisi ini menjadi dasar perlunya penelitian ini dilakukan guna memberikan gambaran yang lebih komprehensif dan kontekstual mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan UMKM di Kota Palembang.

Pesatnya pertumbuhan UMKM sektor *Food and Beverage* di Kota Palembang pada tahun 2024 menunjukkan perlunya kajian mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan sektor ini agar pertumbuhan

kuantitas tersebut dapat diikuti oleh peningkatan kualitas pengelolaan keuangan usaha. Di sisi lain, inkonsistensi hasil penelitian terdahulu dan keterbatasan penelitian yang secara spesifik mengkaji konteks UMKM F&B di Kota Palembang menjadi dasar perlunya penelitian ini dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk mengisi kesenjangan tersebut dan memberikan kontribusi empiris yang berguna bagi pelaku UMKM, pemerintah daerah, maupun pengembangan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi dan keuangan UMKM.

Berdasarkan fenomena yang telah disampaikan sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Inklusi Keuangan, Digitalisasi UMKM, dan Kualitas Pelaporan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di sektor *Food and Beverage* (F&B) di Kota Palembang”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh inklusi keuangan, digitalisasi UMKM, dan kualitas pelaporan terhadap kinerja keuangan UMKM sektor *Food and Beverage* di Kota Palembang?
2. Bagaimana pengaruh inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM sektor *Food and Beverage* di Kota Palembang?
3. Bagaimana pengaruh Digitalisasi UMKM terhadap kinerja keuangan UMKM sektor *Food and Beverage* di Kota Palembang?
4. Bagaimana pengaruh kualitas pelaporan terhadap kinerja keuangan UMKM sektor *Food and Beverage* di Kota Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan di atas maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh inklusi keuangan, digitalisasi UMKM, dan kualitas pelaporan terhadap kinerja keuangan UMKM di sektor *Food and Beverage* di Kota Palembang.
2. Untuk mengetahui pengaruh inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM di sektor *Food and Beverage* di Kota Palembang.
3. Untuk mengetahui pengaruh digitalisasi UMKM terhadap kinerja keuangan UMKM di sektor *Food and Beverage* di Kota Palembang.
4. Untuk mengetahui pengaruh kualitas pelaporan terhadap kinerja keuangan UMKM di sektor *Food and Beverage* di Kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada berbagai pihak yang memiliki kebutuhan yang berbeda, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman baru mengenai peran inklusi keuangan, digitalisasi UMKM, dan kualitas pelaporan sebagai faktor kunci yang tidak hanya memengaruhi akses sumber daya, tetapi juga secara tidak langsung berkontribusi pada peningkatan kinerja keuangan UMKM di sektor *Food and Beverage*. Dapat menjadi referensi dan landasan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengkaji topik serupa, baik dalam konteks keuangan inklusif, transformasi digital UMKM, maupun manajemen keuangan di wilayah lokal seperti Palembang.

2. Manfaat Praktis

Manfaat lain yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1) Bagi pelaku UMKM

Penelitian ini dapat memberikan masukan praktis bagi UMKM sektor *Food and Beverage* di Kota Palembang untuk mengadopsi strategi inklusi keuangan, digitalisasi operasional, dan pelaporan keuangan yang lebih baik guna meningkatkan efisiensi dan daya saing.

2) Bagi pemerintah daerah dan regulator

Penelitian ini dapat menjadi dasar bagi Pemerintah Kota Palembang, Dinas Koperasi dan UMKM Sumsel, serta OJK untuk merancang

program pelatihan dan kebijakan yang lebih efektif dalam mendorong inklusi keuangan serta digitalisasi UMKM.

3) Bagi Lembaga Keuangan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi lembaga keuangan dalam memahami kondisi dan kebutuhan pelaku UMKM sektor *food and beverage* di Kota Palembang, khususnya terkait akses pembiayaan, layanan keuangan digital, serta pengembangan program pendampingan usaha.

3. Manfaat Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan kajian bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti mengenai inklusi keuangan, digitalisasi UMKM, kualitas pelaporan, dan kinerja keuangan UMKM, khususnya pada sektor *food and beverage*.

DAFTAR PUSTAKA

- Akyuwen, R., & Waskito, R. (2018). *Memahami Inklusi Keuangan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Albar, M., Lubis, A. F., & Harahap, D. (2024). Peran Perilaku Pengelolaan Keuangan sebagai Mediator dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan UMKM di Kota Medan. *JPPI: Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*. <https://doi.org/10.29210/020232584>
- Anggriani, R., & Inapty, B. A. (2025). Determinan Kualitas Pelaporan Keuangan UMKM. *Income: Digital Business Journal*, 3(2), 71–85. <https://doi.org/10.30812/income.v3i2.5291>
- Astuti, Dermawan, L., Supitriyani, Azwar, K., & Susanti, E. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Ayem, S., Chaerunisak, U. H., Prasetyaningtyas, S. W., Afrianingrum, R. W., & Hanun, N. (2024). Digitalisasi Bisnis dan Inklusi Keuangan sebagai Upaya Mendorong Kinerja UMKM melalui *E-Commerce* di Era Digital. *EKONOMIKA45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 11(2). <https://doi.org/10.30640/ekonomika45.v11i2.2591>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2023). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (6th ed.). Thousand Oaks: Sage Publications.

- Fahmi, I. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Farhat, R., Setyawati, L. D., Mahardika, T. A., Aziz, M., & Widajantie, T. D. (2025). Inovasi Digital dalam Pengelolaan Keuangan UMKM: Sosialisasi Pencatatan Laporan Keuangan melalui Aplikasi Teman Bisnis. *ALKHIDMAH: Jurnal Pengabdian dan Kemitraan Masyarakat*, 3(1), 17–28. <https://doi.org/10.59246/alkhidmah.v3i1.1224>
- Harahap, S. S. (2018). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Harmono. (2017). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Irawan, D., & Syarifuddin, A. (2023). *Manajemen Keuangan: Teori, Analisis, dan Strategi Korporat*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kosim, B., Savitri, E., & Sindi. (2021). Pengaruh Inklusi Keuangan dan Peran Lembaga Keuangan Mikro terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang. *Jurnal Motivasi*, 6(2). <http://jurnal.um-palembang.ac.id/motivasi>
- Kusuma, M., Narulitasari, D., & Nurohman, Y. A. (2022). Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja dan Keberlanjutan UMKM di Solo

Raya. *Among Makarti*, 14(2), 62–76.
<https://doi.org/10.52353/ama.v14i2.210>

Listiawati, N., Ridwan, R. A., Nurhifayah, & Hayadin, M. R. (2025). Pengaruh Digitalisasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *Jurnal Cendekia Ilmiah*, 4(4), 2655–2665.

Munawir. (2016). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.

Ningsih, S., Alfisyahri, N., Irawan, D., & Putra, R. (2025). Analisis Inklusi Keuangan dan Pertumbuhan Inklusif terhadap Kesempatan Kerja dan Ketimpangan Pendapatan di Indonesia: Menggunakan Pendekatan Panel Simultan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 10(2).

Patmawati, T., & Karyadi, A. (2025). Analisis Aplikasi Digital dalam Optimalisasi Laporan Ekonomi dan Bisnis Indonesia, 6(4). 1203-1215.

Ruli, M., & Kusumaningtias, R. (2021). Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 10(1), 135–152.

Rustiana, S. H., Maryati, & Dyarini. (2022). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Media Sains Indonesia.

- Salsabila, A., & Febryana, J. (2025). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Era Digitalisasi. Dalam *Journal of UKMC National Seminar on Accounting Proceeding*, 4(1).
- Sarma, M. (2012). Index of Financial Inclusion: A Measure of Financial Sector Inclusiveness. *Berlin Working Papers on Money, Finance, Trade and Development*, 07, 1–22.
- Satria, C., & Khoirunnisa. (2023). *Systematic Literature Review (SLR): Inklusi Keuangan terhadap Kinerja UMKM*. Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah (STEBIS) Indo Global Mandiri.
- Setyawan, E. (2023). Analisis Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Pemerataan Ekonomi. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*.
- Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI). (2025). *Strategi Nasional Keuangan Inklusif 2025*. Jakarta: Sekretariat Dewan Nasional Keuangan Inklusif.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Penyusun. (2025). *Pedoman Penulisan Skripsi dan Laporan Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridinanti*. Palembang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridinanti.
- Wahyono, B., Kosim, B., Marlina, & Savitri, E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan *Digital Financial Product*, dan Penggunaan

Internet terhadap Inklusi Keuangan pada Pelaku UMKM di Kota Palembang. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 7(2), 7–9.

Wulandari, S., Lisiadi, A., Haikal Faran Fajri, M., & Zukhri, N. (2024). Pengaruh Akses Layanan Keuangan Digital dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan *Coffee Shop* di Kota Pangkalpinang. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Pariwisata dan Perhotelan*, 3(3), 16–30.
<https://doi.org/10.55606/jempper>.